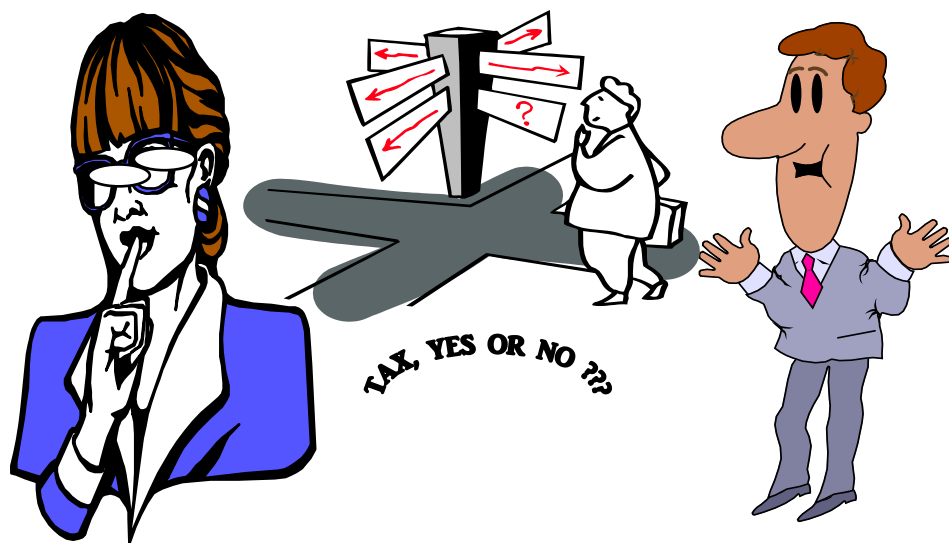


KUISIONER PENELITIAN

PERILAKU KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK ORANG PRIBADI DI INDONESIA



**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

Kuisisioner Penelitian

Perilaku Kepatuhan Pembayaran Pajak Orang Pribadi

Kuisisioner ini dirancang untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) dalam rangka kepatuhan mereka dalam pembayaran pajak. Faktor tersebut nantinya akan di analisis untuk mengetahui mana saja dari keempat variable independen yang diajukan dalam penelitian terbukti mempengaruhi perilaku WP OP. Untuk kepentingan tersebut saya sangat menghargai dan berterima kasih, jika anda dapat meluangkan waktu sekitar dua puluh menit untuk menyelesaikan kuisisioner ini. Partisipasi anda sangat berharga untuk membantu saya menyelesaikan studi S2 di Yogyakarta.

Kuisisioner ini tanpa identitas dan sifatnya sukarela. Responden memiliki kebebasan untuk membatalkannya kapan saja, tanpa konsekuensi. Semua jawaban hanya akan digunakan untuk penelitian akademik dan aksesnya terbatas bagi peneliti dan pembimbing. Silakan memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Tidak ada jawaban benar atau salah.

Kuisisioner ini telah disetujui oleh bidang akademik di Universitas Islam Indonesia. Bila anda memerlukan verifikasi atas persetujuan itu, silakan anda dapat mengajukan permintaan secara tertulis kepada Manajemen Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII), Gedung Utama (Lt.2), Ringroad Utara, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55283 Telp. (0247) 883525, Fax. (0274) 883526, email: pps.fe@uii.ac.id Jika ada pertanyaan terkait dengan kuisisioner ini, anda dapat menghubungi saya di +62 821 631 77666 (email:ratihrindapuspitaningrum@gmail.com).

Hormat saya,

(Ratih Rinda Puspitaningrum, SE, Ak.)
Kandidat Magister Akuntansi Universitas Islam
Indonesia

Kuisisioner Penelitian

Perilaku Kepatuhan Pembayaran Pajak Orang Pribadi

Kuisisioner ini terdiri dari 2 (dua) bagian. Bagian pertama berisi mengenai karakteristik responden, diantaranya berisi informasi mengenai data diri pribadi responden secara umum, sedangkan bagian kedua berisi 30 pertanyaan yang dibedakan menjadi 11 pertanyaan positif (*favorable question*) dan 19 pertanyaan yang sifatnya negatif (*unfavorable question*).

Silakan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda cek (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

A. Karakteristik Responden

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan identitas Bapak/Ibu/Saudara/I, pada tempat yang tersedia (□):

1. **Nama Responden** :(Boleh tidak diisi)
2. **Jenis Kelamin** : Pria Wanita
3. **Tingkat Pendidikan** : SMA atau dibawahnya
 Sarjana Muda (D3)
 Sarjana (S1)
 Pasca Sarjana (S2)
 Doktor (S3)
4. **Nomor Pokok Wajib Pajak** : Punya Tidak punya
5. **Usia** :
 < 25 tahun 25 - 35 tahun
 35 - 45 tahun > 45 tahun
6. **Pekerjaan** :
 PNS
 TNI/POLRI
 Tenaga Spesialis (Dokter, Akuntan, Pengacara dan lain-lain)
 Wiraswasta
 Pegawai Swasta
 Petani
..... (jawaban lain, harap di isi)
7. **Penghasilan Pertahun** :
 < Rp 25.000.000
 Rp 25.000.000 – Rp50.000.000
 > Rp 50.000.000
8. **Daerah Asal** :
 Jawa Luar Jawa

Pertanyaan		Skor					
		1	2	3	4	5	6
	tidak melanggar prinsip hidup saya (*)						
12	Di bawah metode <i>Self Assessment System</i> , SPT wajib pajak akan diterima sebagai pemberitahuan tentang penilaian pajak. Akibatnya, tidak salah untuk menghilangkan atau mengecilkan besarnya penghasilan kena pajak (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 3 (Kode: EF)							
1	Menurut saya pemanfaatan pajak tidak transparan (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya merasa di rugikan dengan adanya peraturan perpajakan (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Menurut saya biaya suap ke fiskus lebih kecil dibandingkan dengan pajak yang bisa dihemat (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Teman pernah mendorong saya untuk tidak memenuhi ketentuan perpajakan (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Konsultan pajak pernah mendorong saya untuk tidak taat pajak (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Petugas pajak mengajari saya bagaimana menghemat pajak (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya akan mematuhi peraturan perpajakan karena kemungkinan akan diperiksa pihak fiskus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya akan memenuhi peraturan perpajakan karena kemungkinan akan dikenakan sanksi pajak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya akan memenuhi peraturan perpajakan karena kemungkinan akan dilaporkan pihak ketiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 4 (Kode: TR)							
1	Saya menyediakan dana cadangan untuk pemeriksaan pajak (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Tarif pajak penghasilan yang terlalu tinggi, akan mendorong seseorang untuk sedikit curang dan mencari cara bagaimana membayar pajak kurang dari jumlah yang seharusnya (*)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Dalam dua tahun terakhir saya tidak menerima STP atas denda keterlambatan penyerahan SPT masa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Dalam dua tahun terakhir saya tidak menerima STP atas denda keterlambatan penyerahan SPT tahunan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Dalam dua tahun terakhir saya tidak menerima STP atas bunga keterlambatan pembayaran pajak terhutang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Dalam dua tahun terakhir saya tidak menerima STP atas denda dan bunga kekurangan pajak yang disetorkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Koreksi fiskal yang dilakukan pemeriksa pajak untuk semua jenis pajak tidak lebih dari 10%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan :

(*) pertanyaan negatif (*unfavorable*)